

HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN DIRI SISWA DAN PENGETAHUAN TENTANG DUNIA KERJA DENGAN HASIL BELAJAR PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI SMK NEGERI 5 JAKARTA

¹Heri Kusriano, ²Faried Wadjdi, ³Purwanto Gendroyono

^{1,2,3} Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta

^{1,2,3} Email : heriks1031@gmail.com ; faried@unj.ac.id ; purwanto@unj.ac.id

Abstract

Self-discipline is the ability to have self-control and being responsible in obeying the school obligation, including behavior, self-discipline, neatness and cleanliness. Working world knowledge is everything known about the environment which someone earns a living according to his or her ability that covers the mastered type of work, the required skills, and the way to get it. It is necessary to have good self-discipline and working world knowledge according to the circumstances to support the field industrial practice learning outcomes. The purpose of this study is to discover the level of strength: (1) relationship between self-discipline with field industrial practice learning outcomes (2) relationship between working world knowledge with field industrial practice learning outcomes (3) relationship between self-discipline and working world knowledge with field industrial practice learning outcomes. In this study using sample of 46 students, namely students of Class XII TITL 2 and Class XII TITL 3 of SMK 5 Jakarta. This study uses a quantitative method with analysis prerequisite test using normality test and linearity test, then the data is analyse by hypothesis testing, t-test and F-test with the significance level of 5%. Based on the result hypothetical test calculation can be concluded: (1) There is a positive and significant relationship between self-discipline with field industrial practice learning outcomes seen from the value of $r_{count} = 0,520 > r_{table} = 0,291$ and $t_{count} = 4,040 > t_{table} = 2,015$. In line with several studies that have been explained in section 4.4 of the results and discussion, that these studies also illustrate the existence of a relationship between self-discipline and learning outcomes. (2) positive and significant between working world knowledge with field industrial practice learning outcomes seen from the value of $r_{count} = 0,453 > r_{table} = 0,291$ and $t_{count} = 3,408 > t_{table} = 2,015$. In line with several studies that have been explained in section 4.4 of the results and discussion, that these studies also illustrate the relationship between knowledge and learning outcomes. (3) There is a positive and significant relationship between self discipline and working world knowledge with field industrial practice learning outcomes seen from the value of $r_{count} = 0,578 > r_{table} = 0,291$ and the value of $F_{count} = 10,79 > t_{table} = 3,21$. These results are supported by those proposed by Githa (2006: 17) that industrial work practice learning outcomes are successful or not students implementing practical work activities which are seen from the learning outcomes of the internship. Jihad and Haris explain more (2012: 14) the learning outcomes obtained include the achievement of forms of behavior change from the cognitive, affective, and psychomotor fields of the learning process carried out in a certain time.

Keywords: *Self-Discipline, Working World Knowledge, and Field Industrial Practice Learning Outcomes.*

Abstrak

Disiplin diri adalah kemampuan untuk melatih diri dan bertanggung jawab mengikuti tata tertib yang berlaku di sekolah meliputi kelakuan, kedisiplinan, kerapian dan kebersihan. Pengetahuan tentang dunia kerja adalah segala sesuatu yang diketahui mengenai lingkungan dimana seseorang mencari nafkah sesuai dengan keahlian yang dimilikinya meliputi jenis pekerjaan yang sudah diketahui, keterampilan yang harus dimiliki sesuai dengan pekerjaannya, dan mengetahui cara memperoleh pekerjaan tersebut. Untuk mendukung hasil belajar praktik kerja industri yang baik diperlukan disiplin diri dan pengetahuan tentang dunia kerja yang baik pula. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keeratan: (1) hubungan antara disiplin diri dengan hasil belajar praktik kerja industri (2) hubungan antara pengetahuan tentang dunia kerja dengan hasil belajar praktik kerja industri (3) hubungan antara disiplin diri dan pengetahuan tentang dunia kerja dengan hasil belajar praktik kerja industri. Pada penelitian ini menggunakan sampel yang berjumlah 46 orang siswa yaitu siswa Kelas XII TITL 2 dan Kelas XII TITL 3 SMKN 5 Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji linieritas kemudian data dianalisis menggunakan uji hipotesis, uji-t dan uji-F dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis dapat disimpulkan: (1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin diri dengan hasil belajar praktik kerja industri dilihat dari nilai $r_{hitung} = 0,520 > r_{tabel} = 0,291$ dan nilai $t_{hitung} = 4,040 > t_{tabel} = 2,015$. Sejalan dengan beberapa penelitian

yang telah dijelaskan pada sub bab 4.4 tentang hasil dan pembahasan, bahwa penelitian-penelitian tersebut juga menggambarkan terdapatnya hubungan antara disiplin diri dengan hasil belajar. (2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan tentang dunia kerja dengan hasil belajar praktik kerja industri dilihat dari nilai $r_{hitung} = 0,453 > r_{tabel} = 0,291$ dan nilai $t_{hitung} = 3,370 > t_{tabel} = 2,015$. Sejalan dengan beberapa penelitian yang telah dijelaskan pada sub bab 4.4 tentang hasil dan pembahasan, bahwa penelitian-penelitian tersebut juga menggambarkan terdapatnya hubungan antara pengetahuan dengan hasil belajar. (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin diri dan pengetahuan tentang dunia kerja dengan hasil belajar praktik kerja industri dilihat dari nilai $r_{hitung} = 0,578 > r_{tabel} = 0,291$ dan nilai $F_{hitung} = 10,79 > F_{tabel} = 3,21$. Hasil ini didukung dengan yang dikemukakan oleh Githa (2006: 17) bahwa hasil belajar praktik kerja industri adalah berhasil atau tidak siswa pelaksanaan kegiatan prakerin yang dilihat dari nilai hasil belajar prakerin tersebut. Jihad dan Haris lebih menjelaskan (2012: 14) hasil belajar yang diperoleh itu meliputi pencapaian bentuk perubahan perilaku dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

Kata Kunci : Disiplin Diri, Pengetahuan tentang Dunia Kerja, dan Hasil Belajar Praktik Kerja Industri

PENDAHULUAN

Program pendidikan kejuruan merupakan salah satu cara dan upaya yang dilakukan Pemerintah Indonesia seiring dengan mengikuti perkembangan zaman agar menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas untuk bisa bersaing dengan negara-negara lain di dunia. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15, pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Badan Pusat Statistik (2017) mengumumkan, jumlah pengangguran di Indonesia per Agustus 2017 sebanyak 128,06 juta penduduk Indonesia adalah angkatan kerja, jumlahnya bertambah 2,62 juta orang dari Agustus 2016. Dalam setahun terakhir, pengangguran bertambah 10 ribu orang, sementara TPT turun sebesar 0,11 poin. Dilihat dari tingkat pendidikan, TPT untuk SMK paling tinggi diantara tingkat pendidikan lain, yaitu sebesar 11,41 persen.

Prakerin adalah program wajib yang harus diselenggarakan oleh sekolah khususnya SMK dan wajib diikuti oleh siswa/warga belajar. Prakerin tentunya akan mendapatkan sebuah hasil berupa penilaian yang akan menjadi catatan bagi siswa yang menjalani pendidikan pada SMK.

SMK yang menjalani program prakerin ini salah satunya adalah SMK Negeri 5 Jakarta. Prakerin pada SMK Negeri 5 Jakarta ini sudah dijalani sejak lama, namun dengan berjalannya waktu masih ditemukan beberapa kendala/masalah yang terjadi dalam pelaksanaan prakerin ini antara lain: masalah kedisiplinan siswa yang mengakibatkan siswa mendapatkan pembinaan dan melaksanakan kegiatan prakerin di sekolah, serta informasi bagi siswa untuk pengetahuan tentang dunia kerja yang masih kurang. Disiplin termasuk dalam ranah afektif dan pengetahuan tentang dunia kerja termasuk ranah kognitif, seperti yang Jihad dan Haris dalam Evaluasi Pembelajaran (2012:14) pernah kemukakan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

Disiplin diri dapat membantu siswa dalam mengikuti aturan yang sudah tercantum dalam tata tertib sekolah (seperti kelakuan, kedisiplinan, kerapian dan kebersihan) dan tata tertib perusahaan di tempat prakerin. Siswa juga memiliki kecakapan yang baik untuk dirinya sendiri sehingga bisa memperoleh dan meningkatkan hasil belajar selama di sekolah. Disiplin membantu siswa untuk fokus mencapai tujuan yang telah dibuat dirinya dan membantu

saat proses belajar untuk menambah pengetahuan yang dimilikinya serta membuat hasil belajarnya nanti akan jauh lebih baik. Sejalan dengan penelitian Zulfikar (2018: 66) yang mengatakan bahwa disiplin diri memiliki kontribusi dengan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

Pengetahuan tentang dunia kerja pada siswa SMK Negeri 5 Jakarta menjadi masalah tersendiri. Definisi dari pengetahuan dunia kerja adalah sesuatu yang diketahui untuk membantu individu dalam memahami diri dan lingkungan atau dunia kerja serta membuat rencana dalam membuat keputusan masa depan. Hasil pengamatan yang ditemukan terkait pengetahuan dunia kerja, antara lain (1) pembekalan yang dilakukan tidak hanya di sekolah tapi juga di industri, (2) pembekalan terbatas hanya pada tata tertib dan sikap saat bekerja, (3) materi pembuatan cv dan berwirausaha diberikan saat di kelas, dan (4) pengetahuan yang sekolah berikan kepada siswa belum memadai untuk menjadi tenaga teknisi di perusahaan.

Yolalalita (2016: 10) dalam penelitiannya mengatakan hasil belajar siswa berkaitan dengan hal yang meliputi pengetahuan siswa tersebut. Siswa yang memiliki sikap disiplin serta pengetahuan yang baik, diharapkan bisa mendapatkan hasil belajar yang baik dan meningkatkan prestasi sekolah untuk bisa bersaing antar SMK baik nasional maupun internasional. Tidak hanya bersaing, tetapi siswa juga siap bekerja sesuai dengan profesi yang sesuai dengan pendidikan yang ditempuh selama di sekolah dan membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain. Tercapainya semua ini bisa dikatakan bahwa siswa sudah memiliki kesiapan kerja yang cukup jika nantinya mejadi lulusan dari sekolah.

Dari latar belakang dan beberapa penelitian yang sudah ada, peneliti hendak mengembangkan penelitian disiplin diri dan hasil belajar dengan menambahkan variabel pengetahuan tentang dunia kerja sebagai variabel

bebas kedua sesuai dengan teori yang sudah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “Hubungan antara Disiplin Diri Siswa dan Pengetahuan Tentang Dunia Kerja dengan Hasil Belajar Praktik Kerja Industri (Prakerin) Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 5 Jakarta Jakarta”

METODE

Pada penelitian ini menggunakan termasuk penelitian *ex post facto* dengan metode kuantitatif. Penelitian *ex post facto* yaitu meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti (Sukmadinata, 2012:55). Dengan uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji linieritas kemudian data dianalisis menggunakan uji hipotesis, uji-t dan uji-F dengan taraf signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Disiplin Diri (X₁) dengan Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan untuk pengujian hipotesis menggunakan uji koefisien korelasi Product Moment dengan $dk = 46$, taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan $r_{tabel} = 0,291$ maka di dapatkan hasil perhitungan $r_{hitung} = 0,520$. Dilihat dari kriteria pengujian yang digunakan, terlihat hasil pengujian hipotesis tersebut menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat hubungan antara disiplin diri dengan hasil belajar praktik kerja industri. Dan untuk pengujian signifikansi koefisien korelasi dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan sebesar 44 didapatkan hasil $t_{tabel} = 2,015$ maka didapatkan nilai t_{hitung} sebesar $= 4,040$ yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin diri dengan hasil belajar praktik kerja industri.

Pengetahuan tentang Dunia Kerja (X_2) dengan Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan untuk pengujian hipotesis menggunakan uji koefisien korelasi dengan $dk = 46$, taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan $r_{tabel} = 0,291$ maka di dapatkan hasil perhitungan $r_{hitung} = 0,453$. Dilihat dari kriteria pengujian yang digunakan, terlihat hasil pengujian hipotesis tersebut menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat hubungan yang positif antara pengetahuan tentang dunia kerja dengan hasil belajar praktik kerja industri. Berdasarkan hasil perhitungan untuk pengujian signifikansi koefisien korelasi dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan sebesar 44 didapatkan hasil $t_{tabel} = 2,015$ maka didapatkan nilai t_{hitung} sebesar $= 3,370$ yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang dunia kerja dengan hasil belajar praktik kerja industri.

Disiplin Diri (X_1) dan Pengetahuan tentang Dunia Kerja (X_2) dengan Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan untuk pengujian hipotesis menggunakan uji koefisien korelasi dengan $dk = 46$, taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan $r_{tabel} = 0,291$ maka di dapatkan hasil perhitungan $r_{hitung} = 0,578$. Dilihat dari kriteria pengujian yang digunakan, terlihat hasil pengujian hipotesis tersebut menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat hubungan antara disiplin diri dan pengetahuan tentang dunia kerja dengan hasil belajar praktik kerja industri. Berdasarkan hasil perhitungan untuk pengujian signifikansi koefisien korelasi dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan sebesar 44 didapatkan hasil $F_{tabel} = 3,21$ maka didapatkan nilai F_{hitung} sebesar $= 10,79$ yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin diri dan pengetahuan tentang dunia kerja dengan hasil belajar praktik kerja industri. Rangkuman pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rangkuman Pengujian Hipotesis

Variabel Penelitian	r	t	F	Ket.	Keeratan Hubungan
	hitung	hitung	hitung		
Disiplin Diri (X_1) dengan Hasil Belajar Praktik Kerja Industri (Y)	0,520	4,040	-	Positif dan Signifikan	Cukup
Pengetahuan tentang Dunia Kerja (X_2) dengan Hasil Belajar Praktik Kerja Industri (Y)	0,453	3,370	-	Positif dan Signifikan	Cukup
Disiplin Diri (X_1) dan Pengetahuan tentang Dunia Kerja (X_2) dengan Hasil Belajar Praktik Kerja Industri (Y)	0,578	-	10,79	Positif dan Signifikan	Cukup

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan tentang dunia kerja dengan hasil belajar praktik kerja industri karena hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil ini dibuktikan oleh perhitungan uji hipotesis yang

mendapatkan hasil $r_{xy} = 0,520$ dengan ketentuan $r_{tabel} = 0,291$.

2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan tentang dunia kerja dengan hasil belajar praktik kerja industri. Hasil ini ditunjukkan dengan uji korelasi yang mendapatkan hasil $r_{xy} = 0,453$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,291$.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin diri dan pengetahuan tentang dunia kerja dengan hasil belajar praktik kerja industri. Hasil ini ditunjukkan dengan uji korelasi ganda yang mendapatkan hasil $r = 0,578$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,291$.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka dalam penelitian ini penulis merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk pihak sekolah tetap melatih serta meningkatkan disiplin diri siswa selama di sekolah agar siswa dapat terbiasa mendisiplinkan dirinya dan diharapkan untuk melakukan pengawasan lebih di industri agar dapat memberikan dampak yang lebih positif lagi untuk sekolah dari pihak industri.
2. Untuk pihak sekolah tetap memberikan dan meningkatkan pembekalan pengetahuan tentang dunia kerja yang diberikan kepada siswa agar lebih siap lagi saat melakukan praktik kerja industri dan ketika siswa bekerja di dunia industri setelah lulus dari sekolah.
3. Untuk pihak sekolah tetap meningkatkan disiplin diri dan peningkatan pengetahuan tentang dunia kerja di setiap mata pelajaran di sekolah agar siswa menjadi pribadi yang lebih siap dan semakin berkembang untuk menghadapi dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Anggarini, Tri Gesty. 2010. Skripsi. Hubungan Antara Hasil Belajar Praktik Kerja Industri Dengan Minat Berwirausaha Siswa SMK Program Keahlian Teknik Audio Video (Studi Di SMK Negeri 39 Jakarta). Universitas Negeri Jakarta.

Ariyanto, Subkhan. 2016. Hubungan Pengetahuan Mata Pelajaran Gambar Teknik Dan Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan Di SMK Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Kajian Teknik Pendidikan Bangunan*, 3: 37-43. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kajian-ptb/article/view/15942/14466>. Diakses 28 Januari 2019.

Arohman, Herjuna Aji. 2015. Skripsi. Hubungan Pengetahuan Dunia Kerja Dan Dunia Industri Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kejuruan Kelas XI Program Keahlian Teknik Mesin Di SMK Muhammadiyah Prambanan. Universitas Negeri Yogyakarta. <http://eprints.uny.ac.id/30902/1/Herjuna%20Aji%20Arohman%2014503247011.pdf>. Diakses 16 Maret 2018.

Badan Pusat Statistik. 2017. Agustus 2017: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,50 persen. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2017/11/06/1377/agustus-2017--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-50-persen.html>. diakses pada tanggal 22 Februari 2019) [online].

Djaali. 1997. *Populasi dan Sampel*. Jakarta: Pascasarjana IKIP.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dody. 2007. Skripsi. Hubungan antara Pengetahuan Dunia Kerja Siswa SMK Teknologi dan Industri dengan Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus di SMKN 29 Jakarta). Universitas Negeri Jakarta.

- Ervandi, Danu. 2014. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Kemampuan Akademis Siswa Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Githa, Dharya. 2006. Hubungan Antara Hasil Belajar Praktek Kerja Lapangan (PKL) Dengan Minat Mahasiswa Tata Busana Untuk Bekerja Di Industri Busana. Skripsi. Universitas Negeri Jakarta.
- Gordon, Thomas. 1996. Mengajar Anak Berdisiplin Diri. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hamalik, Oemar. 2013. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Imron, Ali. 2011. Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas). 1995. Disiplin Nasional. Jakarta: Balai Pustaka.
- Melati, Rima. 2012. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Mata Diklat Bidang Produktif Dengan Hasil Belajar Praktek Kerja Industri Kelas XII Permesinan SMK Negeri 5 Jakarta Timur. Skripsi. Universitas Negeri Jakarta.
- Prijosaksono, Aribowo dan Dwi Sanjaya. 2002. Self Management Series "Use Your 7 Power". Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Quist, Michael. Self Discipline: Definition-Exercise. <https://study.com/academy/lesson/self-discipline-definition-exercises.html#lesson> (diakses pada 4 Juli 2018). [online]
- Sari, Tri Puspita. 2012. Hubungan Antara Prestasi Belajar Pendidikan Sistem Ganda Dengan Motivasi Siswa Memasuki Dunia Kerja Bidang Teknik Konstruksi Batu Dan Beton. Skripsi. Universitas Negeri Jakarta.
- Semiawan, Conny. 2009. Penerapan Pembelajaran Pada Anak. Jakarta: PT Indeks.
- Setiawan, Yuli. 2016. Kemdikbud Upayakan Wajib Belajar 12 Tahun Melalui PIP. <https://psmk.kemdikbud.go.id/konten/1906/kemdikbud-upayakan-wajib-belajar-12-tahun-melalui-pip> (diakses pada tanggal 11 Maret 2018) [online]
- Setyono, Ariesandi. 2008. Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sicinski, Adam. The Complete Guide On How To Develop Focused Self-Discipline. <https://blog.iqmatrix.com/self-discipline>, (diakses 4 Juli 2018) [online]
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2014. Teori Belajar dan Pembelajaran. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Soeroso, Andreas. 2008. Sosiologi Kelas X. Bogor: Quadra. [online]
- Sudjana, Nana. 1995. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bnadung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta, cv.
- Suhartono, Suparlan. 2016. Filsafat Ilmu Pengetahuan “Persoalan Eksistensi dan Hakikat Ilmu Pengetahuan”. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sundayana, Rostina. 2014. Statistika Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta, cv.
- Suprihartini, Euis. 2009. Hubungan Hasil Praktik Pendidikan Sistem Ganda/Praktek Kerja Industri Dengan Minat Berwirausaha Bidang Usaha Salon Pada Siswa Jurusan Tata Kecantikan SMK Negeri 27 Jakarta. Skripsi. Universitas Negeri Jakarta.
- Susanto, Ahmad. (2016). Teori Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Prenada Media Group.
- Susilo, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tu’u, Tulus. 2008. Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: PT. Grasindo.
- Wahab, Rohmaliana. 2015. Psikologi Belajar. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.